

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Arsip merupakan suatu hal yang sangat penting untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Arsip menjadi sebuah cerminan masa lalu dalam suatu organisasi, merekam dan menyajikan segala informasi tentang masa lalu yang ada dalam organisasi. Dijelaskan oleh Giddens dalam West dan Lynn H. Turner, bahwa sulit mengandalkan informasi masa lalu organisasi dari sumber daya manusia, karena terbatasnya memori yang dimiliki oleh manusia itu sendiri. Dengan adanya arsip, informasi yang dibutuhkan dalam proses administrasi akan lebih cepat dan mudah ditemukan.

Perusahaan yang telah lama beroperasi tentu memiliki arsip yang tidak sedikit. Fathurrahman (2018) menjelaskan apabila pengelolaan arsip tidak dilakukan dengan baik dan benar maka ketersediaan informasi dalam perusahaan juga akan menjadi terbatas. Hal tersebut akan berdampak pada kecepatan dalam pengambilan keputusan dalam rangka pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk mengetahui apakah pengelolaan arsip yang ada dalam sebuah perusahaan telah sesuai atau belum, maka penulis memilih PT Pabrik Gula Rajawali I Surabaya sebagai lokasi penelitian. Pengelolaan arsip yang dimaksud yaitu pencatatan/penciptaan, penataan, penyimpanan, pemeliharaan dan penyusutan. PT Pabrik Gula Rajawali I merupakan anak perusahaan PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) yang bergerak di bidang agro industri berbasis tebu. Untuk pengambilan keputusan, arsip sebagai data diolah baik secara manual maupun komputer menjadi informasi. Pengolahan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dari keputusan yang akan diambil.

Disebutkan oleh Ida Nuraida (2014), dalam kearsipan terdapat prosedur-prosedur tertentu yang dipakai dalam pengelolaan arsip itu sendiri. Prosedur tersebut berupa penyimpanan arsip, peminjaman/pengambilan arsip, hingga penyusutan arsip. Sama halnya dengan arsip yang ada di PT Pabrik

Gula Rajawali I Surabaya yang harus dikelola agar dapat memperlancar seluruh kegiatan dan pekerjaan kantor. Namun permasalahan pengelolaan arsip juga terjadi di PT Pabrik Gula Rajawali I Surabaya. Arsip yang ada di perusahaan tersebut terus bertambah seiring waktu, namun pengelolaan arsip yang dilakukan terbilang masih belum optimal. Belum optimalnya pengelolaan tersebut dapat dilihat dari masih banyaknya arsip yang tertumpuk di gudang. Perlu waktu berminggu-minggu untuk mengelola 1 box tumpukan arsip. Jika arsip tersebut terus dibiarkan tertumpuk di dalam gudang dikhawatirkan akan mengalami kerusakan, maka dari itu arsip harus segera diolah dan disimpan dengan baik, agar memudahkan pencarian kembali arsip apabila dibutuhkan.

PT Pabrik Gula Rajawali I Surabaya juga memiliki kendala pada sumber daya pengelola arsip. Perusahaan tersebut hanya memiliki satu orang karyawan yang ditugaskan untuk mengelola arsip, sehingga hal tersebut menjadi salah satu faktor penghambat dalam pengelolaan, mengingat volume arsip di PT Pabrik Gula Rajawali I Surabaya tidaklah sedikit. Kurangnya sumber daya pengelola arsip ini dapat menghambat proses pengelolaan, hal ini juga nantinya akan berdampak pada ketersediaan informasi yang ada dalam perusahaan. Seperti dijelaskan oleh Suhana (2016), Arsip tanpa SDM yang mengelola arsip seperti ongkongan sampah kertas tanpa makna sejarah, sedangkan arsip yang sudah tertata dan terdata oleh SDM yang ada namun tanpa adanya ruang penyimpanan arsip seperti surat berharga yang hanya tersimpan dan tertata di sudut ruang kerja. Berdasarkan pengamatan, pengelolaan arsip di PT Pabrik Gula Rajawali I juga belum bisa dikatakan baik karena ada beberapa arsip yang masih berserakan dan tertumpuk di gudang. Rendahnya pemeliharaan tersebut membuat arsip-arsip yang tertumpuk di gudang menjadi tidak terawat. Kurangnya perhatian terhadap arsip dikhawatirkan akan menyebabkan kerusakan pada tumpukan-tumpukan arsip yang belum dikelola. Oleh karenanya penulis memutuskan untuk mengambil judul “Pengelolaan Arsip Dinamis Inaktif di PT Pabrik Gula Rajawali I Surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut, yaitu “Bagaimana pengelolaan arsip dinamis inaktif di PT Pabrik Gula Rajawali I Surabaya.”

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan arsip dinamis inaktif di PT Pabrik Gula Rajawali I Surabaya.

1.4 Manfaat Penulisan Tugas Akhir

Manfaat yang diharapkan dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Menambah pengetahuan dan memperoleh gambaran dalam praktik pengelolaan arsip di perusahaan.
 - b. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan serta keahlian dalam hal mengelola dokumen atau arsip melalui praktik sebagai Arsiparis.
 - c. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi masalah-masalah yang ada di dalam perusahaan khususnya di bidang pengelolaan arsip.

2. Bagi Universitas

Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai sarana tambahan atau referensi di perpustakaan Universitas Airlangga mengenai permasalahan yang terkait dengan pengelolaan arsip.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penulisan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi masukan positif dalam memonitoring pengelolaan arsip di Kantor Direksi PT Pabrik Gula Rajawali I Surabaya sehingga pengelolaan arsip kedepannya dapat dilakukan dengan lebih baik, efektif dan efisien.

4. Bagi Pembaca

Sebagai tambahan pengetahuan dan pengembangan ilmu khususnya di dalam bidang arsip.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Menurut Rukin (2019), metode penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penelitian kualitatif merupakan bidang penyelidikan yang berdiri sendiri. Penelitian ini menyinggung aneka disiplin ilmu, bidang dan tema. Serumpun tema, konsep, asumsi yang rumit saling berkaitan menyelimuti penelitian kualitatif. Adapun langkah-langkah penulis dalam melakukan penelitian kualitatif, yaitu :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara langsung di pada perusahaan yang bersangkutan dengan maksud memperoleh data dan informasi dengan cara sebagai berikut :

a. Observasi

Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan metode observasi. Observasi adalah bentuk dari kegiatan dengan menggunakan panca indera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian (Muh Fitrah dan Lutfiyah, 2018). Hal ini bertujuan untuk memperoleh hasil yang akurat karena peneliti dapat menyaksikan dan memahami objek dari dekat. Penulis akan mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam proses pengelolaan arsip yang ada di PT Pabrik Gula Rajawali I Surabaya.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara untuk mendapatkan data atau informasi dengan cara menyanyakan langsung kepada informan (Waludjo, 2020). Cara ini digunakan untuk mengumpulkan data secara real yang berkaitan dengan pengelolaan arsip yang dilakukan oleh arsiparis PT Pabrik Gula Rajali I Surabaya.

2. Studi kepustakaan

Kajian pustaka disebut juga kajian literatur atau *literature review*. Sebuah kajian pustaka merupakan uraian atau deskripsi tentang literatur yang relevan dengan bidang atau topik tertentu (Setyosari, 2016).

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pendahuluan yang menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang dapat digunakan untuk mendukung pembahasan tugas akhir.

BAB 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum PT Pabrik Gula Rajawali I Surabaya beserta penjelasan mengenai deskripsi hasil pembahasan “Pengelolaan Arsip Dinamis Inaktif PT Pabrik Gula Rajawali I Surabaya”

BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dalam penulisan tugas akhir berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengamatan. Selain itu juga berisi saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya.